

Analisis Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Sman 95 Jakarta Barat

Fehlaini Arizki Ramadanti 1^{1*}, Belsana Butar Butar 2², Muhadi Hariyanto 3³

¹Sistem Informasi; STMIK Nusa Mandiri; Jalan Damai No.8, Warung Jati Barat (Margasatwa), Pasar Minggu, Ragunan, Jakarta Selatan. Jakarta 12540 (021) 78839513; fehlainiarizki@gmail.com

²Sistem Informasi; Universitas Bina Sarana Informatika; Jalan Kramat Raya No.98, Kwitang, Jakarta Pusat. Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10450 (021) 8000063; belsana.bbb@bsi.ac.id

³Sistem Informasi; STMIK Nusa Mandiri; Jalan Damai No.8, Warung Jati Barat (Margasatwa), Pasar Minggu, Ragunan, Jakarta Selatan. Jakarta 12540 (021) 78839513; muhadi.mho@nusamandiri.ac.id

Abstrak: Penggunaan e-learning tidak lepas dari layanan internet karena teknologi pembelajaran yang tersedia sangat lengkap, dengan memanfaatkan *Goole Classroom* ini maka guru dan siswa akan tersambung secara digital. Salah satu contoh bidang yang banyak memperoleh manfaat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi adalah bidang pendidikan. Dengan diberlakukannya kebijakan pemerintah Sosial Distancing akibatnya seluruh sekolah di Indonesia harus diliburkan dan kemudian diterapkannya sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Tujuan dari penelitian untuk mengetahui dampak penggunaan *Google Classroom* terhadap keefektifan siswa belajar. Metode yang digunakan adalah TAM dengan perhitungan menggunakan SPSS 16.0. Hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran siswa SMAN 95 Jakarta Barat dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,690 > 0,284$) nilai signifikansi $0,05$. Artinya penggunaan *Google Classroom* berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: Google Classroom, Efektivitas, TAM

Abstract: *The use of e-learning cannot be separated from internet services because the available learning technology is very complete, by utilizing this Goole Classroom, teachers and students will be connected digitally. One example of a field that has benefited a lot from the development of science and information technology is education. With the implementation of the government's Social Distancing policy, as a result, all schools in Indonesia must be closed and then the Distance Learning (PJJ) system is implemented. The purpose of the study was to determine the impact of using Google Classroom on student learning effectiveness. The method used is TAM with calculations using SPSS 16.0. The results showed that there was a significant effect of using Google Classroom on the effectiveness of student learning at SMAN 95 West Jakarta with a value of t count $>$ t table ($0.690 > 0.284$) with a significance value of 0.05 . This means that the use of Google Classroom affects the effectiveness of learning.*

Keywords: Google Classroom, Effectiveness, TAM

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah mulai merambah ke berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja suatu institusi. Salah satu contoh bidang yang banyak memperoleh manfaat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi adalah bidang pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan cukup banyak dirasakan manfaatnya baik untuk kepentingan belajar mengajar maupun untuk kepentingan pengelolaan administrasi sekolah[1].

Dalam era teknologi sekarang ini semua lini berbasis teknologi demikian juga dalam bidang pendidikan. Masalah terbesar yang dihadapi bidang pendidikan adalah kekurangan yang ada dalam pembelajaran konvensional adalah keterbatasan pada sisi bahan tambahan dan interaksi yang berkelanjutan[2]

Pembelajaran tidak sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara online. Jadi, perbedaan pokok antara pembelajaran online dengan sekedar membagi materi pembelajaran online adalah adanya interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran terdiri dari interaksi antara pembelajar (siswa) dengan pengajar dan atau *fasilitator* (pengajar), dengan sesama pembelajar (siswa) lainnya, dan dengan materi pembelajarannya itu sendiri[3].

Diawal tahun 2020 ini kita dikejutkan dengan virus yang sedang menggemparkan Indonesia saat ini yaitu virus Corona atau Covid-19, kasusnya dimulai pada Desember 2019. Semakin meningkatnya kasus positif Covid-19 di Indonesia pemerintah memberlakukan kebijakan *Sosial Distancing* atau yang kita kenal dengan sebutan Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menuju *new normal* tersebut dapat berpengaruh besar dalam berbagai aspek, terutama pada bidang pendidikan yang dapat pengaruhnya dalam pengelolaan sekolah dan peserta didik menuju *new normal*. [3]

Adapun aplikasi teknologi komunikasi yang potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran ialah internet, sudah cukup banyak sekolah-sekolah yang memiliki komputer yang terkoneksi (*link*) keinternet. Perkembangan teknologi pembelajaran menggunakan media internet saat ini sangatlah pesat dan memudahkan pihak sekolah dalam menduduk diterapkannya sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Untuk mengatasi permasalahan tersebut banyak aplikasi yang menunjang dan mempermudah komunikasi jarak jauh, seperti *Skype, Google Classroom, Zoom Clouds Meeting*.

Pada penelitian ini akan digunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk mengetahui efektivitas google classroom terhadap pembelajaran. Data yang penulis gunakan adalah data kuesioner di SMA Negeri 95 Jakarta Barat.

2. Metode Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada dilapangan dengan objek yang diteliti yaitu tentang efektivitas *Google Classroom* dalam pembelajaran di sekolah SMAN 95 Jakarta Barat.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti melakukan secara langsung wawancara terkait dengan pembelajan jarak jauh dengan siswa sekolah SMAN 95 Jakarta Barat.

3. Kuesioner/Angket

Adapun kuesioner/angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebar kuesioner/angket kepada siswa kelas XI IPA I & 2 SMAN 95 Jakarta Barat.

B. Metode Pengolahan Data

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Berdasarkan Jogiyanto (2007), dalam bukunya menyatakan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model yang menjelaskan minat perilaku (*behavioral intention*) dan perilaku (*behavior*) adalah dua hal yang berbeda, minat perilaku (*behavioral intention*) masih merupakan minat (*intention*). Minat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Sedangkan perilaku (*behavior*) adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Sehingga perilaku akan dilakukan jika seseorang mempunyai minat untuk melakukannya. Dan minat perilaku akan menentukan perilakunya. Minat dapat berubah sewaktu-waktu. Semakin lebar interval waktu, semakin mungkin terjadi perubahan di minat[5].

2. *Statistical Package for the Social Sciences SPSS*

SPSS yaitu *software* khusus untuk pengolahan data statistik yang paling populer dan paling banyak digunakan diseluruh dunia. SPSS dipakai dalam berbagai riset pasar, pengendalian dan perbaikan mutu (*quality improvement*), serta riset-riset sains. Dilihat dari fungsinya, SPSS digunakan dalam pengolahan dan analisis data kuantitatif ,karena saling berhubungan dan juga termasuk dalam ruang lingkup statistik. Awalnya SPSS dibuat untuk keperluan pengolahan data statistik untuk ilmu-ilmu sosial, sehingga SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences*[6].

C. Tahapan Penelitian

Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan. Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut:



Gambar 1 Tahapan Penelitian (Sumber: Hasil Penelitian Fehlaini)

3. Hasil dan Pembahasan

A. Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini Efektivitas *Google Classroom* sedangkan variabel dependen terdiri dari: 1. Kemanfaatan *Google Classroom*, 2. Kemudahan *Google Classroom*, 3. Penggunaan *Google Classroom Software* yang digunakan untuk menganalisa adalah SPSS versi 16.0.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan spss versi 16.0 diperlihatkan oleh tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas (Sumber: Hasil penelitian Fehlaini)

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35461824
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.087
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas hasil dari uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,122, maka data tersebut dapat memenuhi asumsi normalitas karena nilai sig > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinearitas (Sumber: Hasil penelitian Fehlaini)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.147	3.119		1.009	.318		
	X1	.488	.159	.468	3.072	.004	.668	1.498
	X2	.038	.135	.037	.281	.780	.880	1.136
	X3	.069	.152	.067	.457	.650	.721	1.387

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Model I

Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Tabel 3: Hasil Uji t Kemanfaatan *Google Classroom*, Kemudahan *Google Classroom*, dan Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas *Google Classroom* (Sumber: Hasil penelitian Fehlaini)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.147	3.119		1.009	.318
Kemanfaatan Google Classroom	.488	.159	.468	3.072	.004
Kemudahan Google Classroom	.038	.135	.037	.281	.780
Penggunaan Google Classroom	.069	.152	.067	.457	.650

a. Dependent Variable: Efektivitas Google Classroom

Berdasarkan pengujian SPSS parameter individual, diperoleh hasil pengujian individual kemanfaatan *Google Classroom* menunjukkan nilai unstandardized coefficients beta sebesar 0,488 dan juga signifikansi pada $< 0,05$, maka H1 terdukung. Hasil pengujian individual kemudahan *Google Classroom* menunjukkan nilai unstandardized coefficients beta sebesar 0,038 dan juga signifikansi pada $< 0,05$, maka H2 terdukung. Hasil pengujian individual Penggunaan *Google Classroom* menunjukkan nilai unstandardized coefficients beta sebesar 0,069 dan juga signifikansi pada $< 0,05$, maka H3 terdukung.

2. Uji Regresi Model II

Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Tabel 4: Hasil Uji t Kemanfaatan *Google Classroom*, Kemudahan *Google Classroom*, dan Efektivitas *Google Classroom* Terhadap Penggunaan *Google Classroom* (Sumber: Hasil penelitian Fehlaini)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.612	2.974		1.214	.231
Kemanfaatan Google Classroom	.482	.151	.479	3.188	.003
Kemudahan Google Classroom	.039	.130	.040	.303	.763
Efektivitas Google Classroom	.064	.139	.066	.457	.650

a. Dependent Variable: Penggunaan Google Classroom

Berdasarkan pengujian SPSS parameter individual, diperoleh hasil pengujian individual kemanfaatan *Google Classroom* menunjukkan nilai unstandardized coefficients beta sebesar 0,482 dan juga signifikansi pada $< 0,05$, maka H1 terdukung. Hasil pengujian individual kemudahan *Google Classroom* menunjukkan nilai unstandardized coefficients beta sebesar 0,039 dan juga signifikansi pada $< 0,05$, maka H2 terdukung. Hasil pengujian individual efektivitas *Google Classroom* menunjukkan nilai unstandardized coefficients beta sebesar 0,064 dan juga signifikansi pada $> 0,05$, maka H3 terdukung.

3. Uji Regresi Model III

Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t Kemanfaatan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas *Google Classroom*
(Sumber: Hasil penelitian Fehlaini)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.844	1.955		4.523	.000
Penggunaan Google Classroom	.333	.140	.322	2.379	.021

a. Dependent Variable: Efektivitas Google Classroom

Berdasarkan pengujian SPSS parameter individual, diperoleh hasil pengujian individual penggunaan *Google Classroom* menunjukkan nilai unstandardized coefficients beta sebesar 0,333 dan juga signifikansi pada $< 0,05$, maka H3 terdukung.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian t SPSS parameter individual, diperoleh hasil pengujian individual kemanfaatan *Google Classroom* menunjukkan nilai unstandardized coefficients beta sebesar 0,448 dan juga signifikansi pada $< 0,05$, maka H0 ditolak H1 diterima. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa kemanfaatan *Google Classroom* berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas *Google Classroom*. Hasil pengujian t individual penggunaan *Google Classroom* menunjukkan nilai unstandardized coefficients beta sebesar 0,069 dan juga signifikansi pada $> 0,05$, maka H0 ditolak H3 diterima. Koefisien determinasi SPSS model summary menunjukkan bahwa Adjusted R Square adalah 0,085 atau 0,085%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kemanfaatan *Google Classroom* (X1), kemudahan *Google Classroom* (X2), dan penggunaan *Google Classroom* (X3) memiliki kontribusi pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran (Y) sebesar 0,085%. Peneliti merekomendasikan agar peneliti di masa depan menggunakan teori terkait baru karena akan mengalami perubahan dan perkembangan seiring waktu.

Daftar Referensi

- M. M. Rifai Achmad, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Administrasi Sekolah Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 9 No 3, 2020.
- Triantori Vito, "Penggunaan Jejaring Sosial Dan Learning Management System Pada Pembelajaran Di Tingkat Perguruan Tinggi," *J. TECHNO Nusa Mandiri*, vol. 15, No. 1, 2018.
- R. Purba Rakhmawati, Siregar Aisyah, Siahaan Rumiris, S Jayanti Suci Etri, "Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Google Meet Dan Zoom Guru SMP NEGERI 2 Batuara," *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. Vol.1 No., 2020.
- K. F. Firmansyah Yudi, "Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengolahan Sekolah Dan Peserta Didik," *Buana Ilmu*, vol. 4 No 2, 2020.
- Bangkara Rajendra Prasada, "Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Pada Minat Penggunaan Internet Banking Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Interventing," *Akunt. Uiversitas Udayana*, vol. 16, No. 3, 2016.
- D. D. Zein S, Yasyifa L, Khozi R, Harahap E, Badruzzman FH, "Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS," *Teknologi Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, No. 1, 2019.